

RINGKASAN



Sistem administrasi kredit terdiri dua kata yaitu sistem administrasi dan kredit. Administrasi adalah Sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (science) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerjasama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

Sistem adalah Suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi suatu utama dari perusahaan.

Pengertian kredit dimulai dari kata "*kredit*" yang biasanya dari berasal bahasa Yunani "*creder*" yang berarti kepercayaan atau dalam bahasa lain "*creditum*" yang berarti kepercayaan akan kebenaran.

Dari ketiga pengertian diatas disimpulkan bahwa sistem administrasi kredit merupakan keseluruhan aktivitas top manajer yang membidangi operasional sekaligus berfungsi sebagai pengawas dalam bidang pengelolaan kredit perusahaan dalam upaya mengkaitkan keseluruhan kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan perusahaan dimana fungsi yang terutama meliputi aktivitas pengoperasian dan pengawasan kredit, yang bertujuan agar kredit yang diberikan dapat lebih efektif sesuai dengan hasil yang direncanakan.

Permohonan kredit harus dinilai bank atas dasar syarat- syarat bank teknis yang dikenal dengan prinsip 5 C yaitu :

1. Character.

yaitu suatu penilaian tentang sifat-sifat pribadi, watak, kejujuran dari pimpinan perusahaan calon debitur dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya.

2. Capacity.

Hal ini menyangkut kemampuan pimpinan perusahaan serta sifatnya baik kemampuan dalam manajemen maupun dalam bidang usahanya.

3. Capital.

Yaitu sutau penilaian yang mengetahui posisi finansilnya perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh ratio finansialnya dan penekanan komposisi tangible net work.

4. Collateral.

Yaitu barang-barang jaminan yang diserahkan oleh perusahaan calon debitur atas jaminan kredit yang diterimanya.

5. Condition.

Yaitu kondisi perusahaan calon debitur dimasa mendatang.

Pelaksanaan pemberian kredit yang diterapkan oleh BRI Unit Gaperta meliputi :

1. Pemberian permohonan kredit yang sudah diterima.
2. Pemberian permohonan yang ditolak.
3. Pemberian kredit yang diteruskan ke kantor cabang.
4. Pemberian realisasi kredit

Kredit adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan lain pihak dalam hal mana peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan.

Aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam pertimbangan penyusunan prosedur kredit yang mantap dan terarah adalah sebagai berikut :

- a. Kondisi perekonomian perdagangan.
- b. Line of business.
- c. Keadaan nasabah yang ada.
- d. Keadaan uang bank.
- e. Organisasi bank.
- f. Skill dari personil-personil kredit diseluruh organisasi.